



## Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada SD Negeri Winangun

Elni J. Usoh<sup>1</sup>, Viktory N. J Rotty<sup>2</sup>, Yudi Betsi Londa<sup>3</sup>, Sifra Ch. Kalangi<sup>4</sup>

Pascasarjana Unima Email: <sup>1</sup>[viktoryrotty@unima.ac.id](mailto:viktoryrotty@unima.ac.id), <sup>2</sup>[elni.usoh@unima.ac.id](mailto:elni.usoh@unima.ac.id), <sup>3</sup>[yudilonda47@guru.sd.belajar.id](mailto:yudilonda47@guru.sd.belajar.id),  
<sup>4</sup>[s1f12a.ch@gmail.com](mailto:s1f12a.ch@gmail.com), Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Manado, Kampus  
UNIMA Tondano 95618. Telp (0431) 822335 Fax (0431) 822335

Received: 23 June 2022; Revised: 12 July 2023; Accepted: 17 August 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.3.1527-1534.2023>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: (1) Kepemimpinan kepala sekolah pada SD Negeri Winangun, (2) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah pada SD Negeri Winangun. (3) Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kendala kepemimpinan kepala sekolah pada SD Negeri Winangun. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019, dengan metode kualitatif dan menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, studi dokumentasi, observasi pada SD Negeri Winangun. Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa: 1) Kepala SD Negeri Winangun menerapkan. Kepemimpinan persuasif yang tercermin pada beberapa faktor: Kepala Sekolah berusaha membangun kepercayaan bawahan terhadap dirinya dan membangun komunikasi yang baik kepada orang tua murid, menawarkan ide-idenya disertai alasan-alasan yang logis, sehingga idenya diterima sebagai keputusan bersama, memberikan kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan idenya. 2) Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah, respon yang kurang baik dari bawahan dan adanya orang tua murid memaksakan kehendak. 3) Kepala SD Negeri Winangun berupaya menanggulangi kendala yang dihadapinya, diantaranya memberikan sanksi tegas bagi yang melanggar aturan, memberikan bantuan terhadap bawahannya, bekerjasama dengan orangtua murid untuk melengkapi sarana prasarana sekolah. Berdasarkan kesimpulan peneliti mengemukakan saran. Kepala SD Negeri Winangun dalam pelaksanaan kepemimpinannya perlu meningkatkan hubungan yang baik dengan bawahan dan orang tua murid.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, Kepala Sekolah*

### PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Sebagai langkah dalam mewujudkan visi ini salah satu misinya adalah meningkatkan profesionalitas dan teknologi lembaga pendidikan yang merupakan pusat pembudayaan ilmu pengetahuan keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan Standar Nasional dan Global.

Disebutkan pula dalam langkah reformasi dalam bidang pendidikan di Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan indikasi adanya pemahaman tuntutan pembaharuan, salah satunya adalah pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dan Otonomi Perguruan Tinggi. Essensinya adalah dipercayakannya kewenangan kemandirian dalam mengatur dan mengurus rumah tangga sekolah dan perguruan tinggi, sehingga penataan Manajemen Pendidikan dalam berbagai jalur dan jenjang yang sebelumnya merupakan wewenang pusat kemudian kewenangan bergeser pada sekolah atau perguruan tinggi dengan tetap dibawah koordinasi dan pengawasan Pemerintah di atasnya.

Dalam dunia pendidikan persoalannya semakin lama semakin kompleks/rumit seperti mutu pendidikan, angka kelulusan, peran kepemimpinan kepala sekolah dan bahkan kurikulum. Peran



kepala sekolah bukan sekedar memahami teori-teori kepemimpinan, melainkan seorang kepala sekolah harus mampu mengejawantakan kemampuannya untuk menerapkan kerangka teori kepemimpinan secara nyata. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah dituntut harus memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan pendidikan yang memadai/ berkualitas.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dan strategis guna pencapaian terwujudnya kegiatan proses pembelajaran yang berkualitas, nyaman, menyenangkan, dan bersifat kekeluargaan. Kepemimpinan merupakan ilmu dan seni dalam mempengaruhi orang atau bawahan atau kelompok untuk bertindak sesuai dengan yang diharapkan secara pasti, efektif, dan efisien. Tanggung jawab dan tantangan yang menuntut perhatian pimpinan sekolah adalah bagaimana dia harus mampu memimpin atau mengerakkan bawahan agar berkenan menggunakan kemampuannya yang terbaik untuk mewujudkan kepentingan kelompok atau sekolah. Hal ini sejalan dengan Mukthar, Rusmini dan Samsu (2005:55) yang mengemukakan bahwa kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap berhasil tidaknya sekolah yang berkualitas dan berprestasi. Budi Suhardiman (2012:2) juga mengemukakan bahwa kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat membantu terwujudnya visi dan misi, tujuan, dan sasaran sekolah dengan baik. Sekolah menjadi tempat yang paling utama dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan. Kepala sekolah memegang peranan penting tanggung jawab yang amat besar dalam meningkatkan lembaga yang dipimpinnya. Pentingnya kepemimpinan kepala sekolah didukung oleh pendapat Purwanto (2009; 101), yang menyatakan bahwa diantara pemimpin-pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, Kepala Sekolah adalah pemimpin pendidikan yang sangat penting. Dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap sekolah. Seorang kepala sekolah adalah pemimpin dari sebuah organisasi, yaitu pemimpin organisasi sekolah, sehingga dalam segala kaitannya dalam segala aktivitas yang berhubungan dengan sekolah adalah merupakan aktivitas kepemimpinan dengan fungsi tertentu. Setiap kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyediakan segala dukungan, peralatan, fasilitas, berbagai peraturan dan suasana yang mendukung kegiatan pendidikan.

Pentingnya kepemimpinan dalam organisasi seperti sekolah didukung Davis (Kambey, 2012:142) mengemukakan bahwa suatu organisasi tanpa kepemimpinan adalah sekumpulan orang-orang dan mesin yang tidak teratur.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, antara lain dikemukakan bahwa setiap sekolah/madrasah dipimpin oleh seorang kepala sekolah/madrasah.

Observasi yang dilakukan pra penelitian di lapangan, pada SD Negeri Winangun terungkap adanya kepala sekolah cenderung kurang transparan dalam pengelolaan sekolah, kepala sekolah juga kurang optimal dalam melaksanakan fungsi dan peran kepemimpinannya sehingga member kesan adanya kecenderungan kurang optimalnya kinerja guru. SD Negeri Winangun sudah sejak lama dikenal masyarakat Malalayang sebagai salah satu sekolah yang menurut mereka berkualitas, baik, dan favorit di lingkungan mereka. Menurut pengamatan sementara oleh peneliti pada sekolah ini diperoleh data bahwa kepala sekolah cenderung banyak mengalami permasalahan dalam mengimplementasikan kepemimpinannya. Adapun masalah yang dihadapi yaitu bawahan kurang maksimal melaksanakan tugasnya seperti adanya guru dan staf tata usaha yang datang terlambat, pulang lebih cepat sebelum waktunya dan adanya orangtua murid memaksakan kehendak seperti keinginan orangtua harus menyekolahkan anaknya di SD Negeri 1 sehingga jumlah siswa setiap rombongan belajar mencapai 20-30 orang, adanya siswa yang tidak disiplin seperti ada beberapa siswa yang berkeliaran pada saat jam pelajaran, terlambat, merokok di sekitar kantin sekolah.



## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan dengan harapan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan, serta mampu mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang terjadi secara rinci, yang dijalani dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

## SUMBER DATA

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Winangun sebagai lokasi sumber data. SD Negeri Winangun yang beralamat di Jl. Harapan No.49, Winangun Satu, Kec. Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari subyek yang bila diperhatikan dapat digolongkan menjadi 3, yaitu: 1) Sumber data person. 2) Sumber data dari tempat penelitian dan 3) Sumber data berupa dokumen.

## HASIL PENELITIAN

### A. Paparan Data

#### 1. Paparan Data Lokasi Penelitian

SD Negeri Winangun yang beralamat di Lingkungan 1, Winangun Satu, Kec. Malalayang, Kota Manado Prov. Sulawesi Utara.

#### 2. Paparan data sesuai Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Kepemimpinan Yang Dilaksanakan Oleh Kepala SD Negeri Winangun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan tentang kepemimpinan kepala sekolah, ditemukan bahwa kepala sekolah SD Negeri Winangun cenderung mempraktekkan kepemimpinan persuasif.

Hal ini sesuai dengan penjelasan dari beberapa orang informan Kepala Sekolah mengatakan:

“Setiap pemimpin harus dapat membangun kepercayaan bawahan kepada atasannya, demikian juga di SD Negeri Winangun, saya harus dapat membangun kepercayaan bawahan dalam hal ini, wakil kepala sekolah, guru, tata usaha dan siswa. Saya menyadari betapa pentingnya membangun kepercayaan antara pemimpin dan bawahan supaya tercipta hubungan yang baik dan harmonis, tentu akan membawa dampak positif dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap komponen yang ada di SD Negeri Winangun.” (KS)

Selanjutnya Kepala Sekolah menjelaskan:

“Dalam proses membangun kepercayaan saya sebagai pemimpin dalam menjalankan fungsi kepemimpinan saya, langkah awal yang harus ditempuh adalah mengenal, memahami guru, tata usaha dan siswa, supaya dapat membangun motivasi dan kepercayaan mereka terhadap kepemimpinan saya.”(KS)

Kepemimpinan kepala sekolah tersebut juga nampak dalam hasil observasi peneliti. Kepala sekolah bisa dikatakan tidak jenuh menerima keluhan dari beberapa guru yang mengeluhkan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai bawahan, kepala sekolah selalu berusaha membantu atau memberikan ide-ide untuk menolong bawahan, keluar dari kesulitan yang mereka hadapi.

- b. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada SD Negeri Winangun.

Yang menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini adalah kendala yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya pada SD Negeri Winangun. Berikut ini dikemukakan beberapa data yang ditemukan dari hasil penelitian oleh peneliti berupa wawancara dari informan yang terdiri dari guru, tata usaha dan siswa:



Wawancara dengan siswa:

“Kepala sekolah sering melakukan pembiaran ketika kami melakukan kesalahan, seperti kami datang terlambat mengikuti pelaksanaan upacara bendera.”(S 2 )

Wawancara dengan Guru:

“Kepemimpinan Kepala SD Negeri Winangun berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin sudah cukup baik, dengan kemampuannya membangun hubungan baik dengan bawahan akan tetapi ada beberapa guru, menanggapinya dengan nuansa berbeda. Sikap yang baik dari kepala sekolah seakan memberi peluang bagi bawahan untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan sekolah, seperti guru tidak tepat waktu dalam mengajar dan tidak masuk kelas pada saat jam pelajaran.”(G 1 )

Hal lain yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala Sekolah yakni saat pelaksanaan menjalankan suatu keputusan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara berikut:

Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah:

“Dalam pengambilan keputusan, adanya bujukan-bujukan dari Kepala Sekolah untuk menerima ide-idenya yang disertai alasan-alasan yang kuat supaya idenya dapat diterima. Secara tidak langsung ide kepala sekolah akhirnya selalu mendominasi dalam pengambilan keputusan, sehingga mengakibatkan bawahan kurang percaya diri, tidak bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas kesehariannya, serta keputusan yang kami sepakati ada kalanya sudah jauh keluar dari aturan yang semestinya di patuhi, seperti jumlah siswa dalam satu rombongan belajar melebihi jumlah yang sebenarnya yaitu 45 siswa dalam satu rombongan belajar.”(WK ).

- c. Upaya Yang Dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk Menanggulangi kendala yang dihadapi pada SD Negeri Winangun.

Berkaitan dengan kendala dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yaitu dalam pengambilan suatu keputusan. Upaya kepala sekolah terlihat dari wawancara berikut:

Wawancara dengan wakil kepala sekolah:

“Kepala SD Negeri Winangun memiliki optimisme yang kuat yang didukung dengan pengetahuan yang besar pula, untuk memberikan motivasi semangat dan menanamkan rasa percaya diri yang tinggi. Sehingga apa saja yang dikehendaknya untuk kami lakukan demi mencapai suatu tujuan yang baik kami selalu berusaha melakukan komunikasi yang baik untuk memberikan nilai tambah sebagai personal kepala sekolah.”(WK)

Pendapat lain dari seorang guru:

“Kepala sekolah selalu siap melakukan tugas kesehariannya, memberi petunjuk bagi kami dalam melaksanakan ide-idenya dan selalu siap menjawab pertanyaan - pertanyaan dan menerima saran usul kami yang berhubungan dengan ide yang dikemukakan, sehingga kami merasa puas.”(G2)

## B. Temuan Penelitian

### 1. Bagaimana Kepemimpinan Yang Dilaksanakan Oleh Kepala Sekolah SD Negeri Winangun Kota Manado

Berdasarkan paparan data sesuai rumusan masalah penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah pada SD Negeri Winangun, maka ditemukan beberapa hal utama, yaitu:

- a) Kepala SD Negeri Winangun selalu berusaha memahami dan membangun kepercayaan bawahan, dalam hal ini guru, para wakil kepala sekolah, tata usaha dan siswa terhadap kepala sekolah.
- b) Disetiap pengambilan keputusan, ide kepala sekolah selalu menjadi rujukan untuk menjadi dasar keputusan bersama karena ide beliau selalu logis. Dengan adanya argumen-argumen yang logis dan bukti-bukti yang memperkuat ide tersebut sehingga layak diterima.



- c) Kepala sekolah memiliki semangat kerja keras terutama dalam mempengaruhi bawahannya bekerja untuk menanamkan pemahaman dan menyetujui program kerja serta dapat melakukannya demi mewujudkan tujuan bersama.
- d) Kepala sekolah dalam memimpin SD Negeri Winangun memberikan kesempatan kepada bawahan untuk turut aktif mengedepankan ide-ide mereka, dan hal ini secara tidak langsung terciptanya hubungan komunikasi yang baik antara pemimpin dan bawahan.
- e) Kepala sekolah dengan senang hati berkenan memberikan bantuan bagi bawahan, bahkan pada siswa untuk menemukan jalan keluar ketika mereka mengalami kesulitan dalam menjalankan suatu kebijakan

## **2. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah pada SD Negeri Winangun Kota Manado**

Dari paparan hasil penelitian, peneliti menemukan kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam menerapkan kepemimpinannya yaitu:

- a) Kepala sekolah yang selalu aktif meyakinkan bawahan supaya dapat menerima ide-idenya, membuat bawahan kurang respek terhadap keputusan yang ada, sehingga bawahan kurang bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawabnya.
- b) Usaha kepala sekolah untuk membangun kepercayaan para bawahan untuk mau menerima ide kepala sekolah seringkali menjadikan para bawahan kurang mengapresiasi kebijakan-kebijakan yang ada.
- c) Usaha kepala sekolah untuk memenuhi suasana belajar yang efektif ada kalanya orang tua murid yang tidak mampu merasa terbebani atas tagihan-tagihan.

## **3. Upaya yang Dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk Menanggulangi Kendala yang Dihadapi pada SD Negeri Winangun Kota Manado**

Dari hasil penelitian, ditemukan beberapa upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk menanggulangi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kepemimpinannya, yaitu:

- a) Kepala sekolah memberikan sanksi tegas bagi siapa saja yang melanggar aturan-aturan yang berlaku.
- b) Kepala sekolah berusaha menjelaskan kepada bawahan kenapa idenya harus diterima dengan membangun kepercayaan diri para bawahan dan secara tegas menyampaikan ketersediaannya untuk membantu apabila bawahannya mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide tersebut.
- c) Kepala sekolah bersikap selalu aktif dalam mengatasi setiap masalah yang muncul, yang berkaitan dengan pelaksanaan kepemimpinannya.
- d) Kepala sekolah bekerjasama dengan orang tua murid untuk melengkapi kekurangan sarana prasana demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang diinginkan

## **C. Pembahasan Penelitian**

### **1. Bagaimana Kepemimpinan yang Dilaksanakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Winangun Kota Manado**

Sesungguhnya pelaksanaan kepemimpinan oleh Kepala SD Negeri Winangun sudah sepantasnyalah mempertimbangkan dan memperhatikan hal-hal yang bisa mempengaruhi kinerja dari para bawahan. Kepala sekolah juga harus dapat memberi pemahaman apa yang dimaksud dari ide-ide yang dikemukakan dengan didukung oleh berbagai hal yang logis untuk menjadi dasar sebelum membujuk para bawahan untuk melaksanakannya, sehingga mereka tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya demi mencapai tujuan bersama.



## **2. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri Winangun**

Sesuai data yang diperoleh dari berbagai teknik perolehan data, maka dapat diidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kepemimpinannya pada SD Negeri Winangun. Sebagian dari bawahan ada yang salah menafsirkan arti hubungan baik yang dibangun oleh kepala sekolah terhadap bawahan, mereka berasumsi hubungan baik itu sebagai suatu kelonggaran yang diberikan kepala sekolah pada bawahan, dan asumsi mereka seakan-akan memberikan kesempatan pada bawahan untuk melakukan hal-hal yang tidak efektif dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan pada mereka. Hubungan baik antara kepala sekolah dengan orang tua murid ada sebagian orang tua murid menyalahgunakan hubungan baik tersebut dengan memaksakan kehendak.

Kendala lain yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah adanya sebagian bawahan menganggap keputusan yang ditetapkan atas dasar keputusan bersama adalah bentuk pemaksaan pendapat dari ide-ide kepala sekolah terhadap bawahan. Hal ini tentu memberikan pengaruh yang kurang baik bagi kinerja para bawahan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sehingga berpengaruh pada hasil kerja yang kurang baik pula.

## **3. Upaya yang Dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk Menanggulangi Kendala yang Dihadapi pada SD Negeri Winangun**

Kepala sekolah selalu berusaha menegakkan disiplin atau tata tertib sekolah untuk mendukung terwujudnya sekolah yang unggul, dicintai oleh semua orang yang berkepentingan didalamnya dan dapat meraih prestasi dibidang akademik maupun non akademik, dengan pemberian penghargaan bagi yang berprestasi dan memberikan teguran atau sanksi yang tegas bagi mereka yang melanggar aturan atau tata tertib yang telah ditetapkan. Kepala sekolah juga tetap menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua murid maupun masyarakat.

Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk mewujudkan terciptanya kepercayaan bawahan terhadap pimpinan, hubungan yang harmonis dan kepemimpinan yang baik sesuai yang diinginkan oleh semua pihak termasuk guru, tata usaha, siswa dan masyarakat guna peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri Winangun.

Berhasil tidaknya upaya yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kepemimpinannya tergantung pada kemampuan dan keterampilan kepala sekolah agar mendapat respon positif dari bawahan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala SD Negeri Winangun dalam penerapan kepemimpinannya terlihat mengarah pada kepemimpinan persuasif. Kepemimpinan persuasif tersebut tercermin pada beberapa faktor, seperti kepala sekolah berusaha membangun kepercayaan bawahan terhadap dirinya dan membangun hubungan komunikasi yang baik kepada orang tua murid, Kepala sekolah menawarkan ide-idenya disertai alasan-alasan yang logis dan bisa dipercaya sehingga idenya diterima sebagai keputusan bersama. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan idenya sehingga terkesan adanya komunikasi dua arah, Kepala sekolah berusaha untuk mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan keinginannya dan bersedia memberikan bantuan jika diperlukan.
2. Kendala yang dihadapi kepala sekolah, yakni adanya respon yang kurang baik dari para wakil kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa, serta adanya orang tua murid menyalahgunakan hubungan baik dengan memaksakan kehendak berkaitan dengan kepemimpinan yang dilaksanakannya.



3. Kepala sekolah SD Negeri Winangun telah berupaya melakukan berbagai tindakan untuk menanggulangi kendala yang dihadapinya, diantaranya dengan memberikan sanksi tegas bagi yang melanggar aturan dan berusaha semaksimal mungkin memberikan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang ditemui bawahannya dengan bertanya kepada para bawahan apa kesulitan yang dihadapi, tanpa menunggu keluhan dari bawahan, bekerjasama dengan orangtua murid untuk melengkapi sarana prasarana sekolah demi tercapainya kenyamanan kegiatan belajar mengajar.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepala SD Negeri Winangun diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan kepemimpinannya sehingga dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi.
2. Kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya harus mempunyai cara – cara tertentu untuk meningkatkan daya tarik secara personal serta mampu meyakinkan bawahannya untuk melaksanakan sesuatu yang terkesan sulit sekalipun.
3. Kepala sekolah perlu meningkatkan komunikasi yang baik dengan bawahan, orang tua murid, sehingga dengan sendirinya dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan untuk memberikan bantuan yang tepat.
4. Mengingat terbatasnya penelitian ini, maka perlu dilaksanakan penelitian lanjutan terkait dengan kendala-kendala dan upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan kepemimpinan persuasif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Suhardiman. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Biro Hukum.
- Dadang Suhardan 2010. *Supervisi Profesional Layanan Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: CV. Alfabeta
- Djam'an Satori, Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- <http://apinpetra.blogspot.com/2012/02/teori-kepemimpinan.html> tanggal: 08 Januari 2019, waktu: 22.00.48 WIT
- Jhon M.Echols dan Hassan Shadily. 2005. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kambey, Daniel C. 2012. *Pengantar Manajemen*. Manado: Yayasan Triganesha Nusantara.
- Miftah Thoha. 2010. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moloeng, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukhtar, Rusmini dan Samsu. 2005. *Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Nimas Multima
- Mulyasa, 2004. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Gravindo Persada



- Nasution, S. 1992. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Purwanto, 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sallis, Edward. 2004. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan (Daniel C. Kambey & Ellen S Kambey, penerjemah)*. Manado: Universitas Negeri Manado
- Sedarmayanti, 2010. *SumberDaya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung Mandar maju
- Siagian, Sondang P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarman, Danim. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Wursanto, 2003. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, Yogyakarta: PT. Andi
- Yukl, Gary. 2001. *Kepemimpinan dalam Organisasi, Edisi ke Lima (Budi Supriyanto, Penerjemah)*. Jakarta: Indeks